

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang ketat didalam dunia bisnis pada saat sekarang serta kemajuan di dalam globalisasi membuat lingkungan ekonomi menjadi tidak stabil. Kondisi yang demikian menjadi kendala yang cukup besar bagi badan usaha untuk berkembang bahkan bersaing terutama dalam era globalisasi seperti ini. Agar dapat bersaing dalam pasaran sekarang, perusahaan harus dapat menciptakan suatu produk baik barang maupun jasa yang harganya lebih rendah atau paling tidak sama dengan harga yang ditawarkan para pesaingnya. Untuk dapat memperoleh produk seperti itu, perusahaan harus berusaha sebisa mungkin mengurangi biaya yang harus dikeluarkan pada proses produksinya[1]

Perbaikan untuk dapat bersaing tidak harus selalu menekankan pada kualitas, fungsi, desain dan kegunaan melainkan bisa juga perbaikan dari segi biaya. Namun, dengan berjalannya waktu, produk pesaing akan masuk ke pasar dan keunikan produk akan sulit dipertahankan, pada akhirnya harga akan sangat sensitif berubah. Sehingga diperlukan kejelian manajemen dalam melakukan analisa produksi dan mengkalkulasi kembali biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah produk. *Cost reduction* sebagai strategi manajemen biaya harus juga dipertimbangkan agar perusahaan memperoleh margin yang mencukupi. Penggunaan *cost reduction* akan menghilangkan adanya *non value added activity*. Sehingga penghilangan aktivitas tersebut akan menekan biaya produksi agar lebih murah [2].

Dari perspektif pelanggan, hanya *value added activity* yang relevan. Dari aktivitas tersebut memberikan *customer value* sehingga pelanggan akan membayar untuk sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dalam suatu harga yang ditetapkan oleh perusahaan. Tetapi, sumber daya yang dikonsumsi seharusnya diturunkan agar meningkatkan produktivitas perusahaan. Sebaliknya, *non value added activity* yang juga merupakan bagian dari sumber daya yang dikonsumsi pelanggan dimana pelanggan tidak ingin membayar untuk itu harus dihilangkan. Untuk menghindari kerugian, *non value added activity* harus

diturunkan terhadap level minimum atau dihapuskan secara menyeluruh. Untuk mencapai tujuan ini, aktivitas-aktivitas perusahaan harus dianalisis secara sistematis[2]

Kaizen adalah istilah Jepang untuk *continuous improvement*. *Kaizen costing* mengurangi biaya produksi secara berkelanjutan dengan menemukan cara untuk meningkatkan efisiensi proses produksi. Salah satu penggunaan *kaizen costing* ialah dengan menekan adanya *non value added activity* sehingga akan menghasilkan *cost reduction*. Pada *kaizen costing*, pekerja akan mendapat tanggung jawab untuk proses dan mengurangi biaya. Sasaran utama dari “*kaizen*” adalah menghilangkan pemborosan yang tidak memberikan nilai tambah produk atau jasa. Pemborosan itu perlu dihilangkan karena menimbulkan biaya-biaya yang menyebabkan berkurangnya laba perusahaan [3].

PT Ibara Lioho Indonesia merupakan sebuah perusahaan manufaktur Jepang yang bergerak dalam bidang otomotif khususnya produksi komponen power steering mobil. PT Ibara Lioho Indonesia telah menjadi perusahaan berskala internasional. Persaingan yang terjadi tentunya tidak hanya di dalam negeri saja tetapi secara global. Agar tetap dapat bertahan di dalam persaingan maka PT Ibara Lioho Indonesia membutuhkan suatu perbaikan. Perbaikan yang dilakukan PT Ibara Lioho Indonesia tidak hanya berfokus pada produk tetapi juga dalam manajemen biaya melalui *kaizen costing*. Dengan *kaizen costing* melalui analisis aktivitas dapat mengeliminasi biaya *non value added activity* salah satunya dalam proses penulisan dan pembuatan label proses produksi.

Label proses berfungsi sebagai suatu alat untuk mengetahui data produk yang ada di setiap proses dengan cara ditulis manual oleh operator mesin, operator visual dan operator *supply*. Dikarenakan proses penulisannya masih manual, maka alangkah lebih baiknya data yang tertulis dilabel proses adalah yang dibutuhkan saja. Kemudian, pada label proses kondisi sekarang formatnya mengikuti label proses *assembly* yang berjumlah enam proses, padahal proses produk machining maksimal hanya 3 proses saja sehingga 3 kolom diakhir tidak digunakan sehingga itu menyebabkan pemborosan, maka proses yang tidak perlu tersebut harus dihilangkan dan harus dibuat label proses yang baru agar efektif dan juga efisien.

Permasalahan ini merupakan permasalahan hasil diskusi dari divisi PPIC dan direncanakan harus selesai tahun ini.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana cara melakukan *cost reduction* sehingga dapat mengetahui total biaya *kaizen costing* pada permasalahan yang terjadi ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berikut batasan masalah pada penelitian, yaitu:

1. Saat ini, label proses format baru belum seluruhnya diimplementasikan diperusahaan.
2. Data yang diambil adalah produksi *part finish product* dalam 4 bulan terakhir.
3. Jika terjadi kesalahan pada saat *print* atau potong label, tidak dimasukkan kedalam biaya.
4. Label proses yang belum dilakukan *kaizen* hanya produk *assembly OBJ* saja dikarenakan prosesnya banyak.
5. Upah yang dijadikan patokan adalah upah UMK Sumedang tahun 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan mengetahui cara melakukan *cost reduction* sehingga dapat mengetahui total biaya *kaizen costing* pada permasalahan yang terjadi .

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Penulis
Sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari dan memperluas konsep *kaizen costing* untuk mencapai *cost reduction*.
- b. Perusahaan
Bagi pihak perusahaan dapat dijadikan suatu alternatif untuk mencapai *cost reduction*.
- c. Orang lain
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kegunaan dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian teori daftar pustaka yang mendukung dan melandasi permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan alur penelitian ini dilaksanakan dan juga berisi metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan data yang diperoleh selama penelitian untuk selanjutnya data tersebut diolah.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi bahasan analisis hasil yang diperoleh dari kegiatan pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan–simpulan dari pengolahan data yang diperoleh selama penelitian dan saran yang dapat dikemukakan sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian.